



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG**  
Mengucapkan:  
**Selamat & Sukses**  
Hari Jadi **KABUPATEN TEMANGGUNG**  
Ke-**190**  
Kabupaten **TEMANGGUNG**  
BERKERJA BERSAMA UNTUK TEMANGGUNG LEBIH BAIK  
Tahun 2024  
Drs. HARY AGUNG PRABOWO, MM  
Pj Bupati Temanggung - Periode Tahun 2023-2024

**POLRES TEMANGGUNG**  
AKBP ARY SUDRAJAT, S.H., S.I.K., M.H.  
Kapolres Temanggung

**Koran Merapi**  
Tuntas Tanpa Tendensi

**KR RADIO**  
107.2 FM

**Kedaulatan Rakyat**  
Suara Hati Nurani Rakyat



KR-Sugeng Irianto

Suasana penilaian ekspso

## Unimus Peringati Bulan Bahasa

**SEMARANG (KR)** - Suasana kegembiraan begitu nyata di wajah para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) di Gedung Kuliah Bersama (GKB) II Kampus Unimus, Jumat (8/11). Melalui Lembaga Studi Islam Kemuhimmadiyah dan Mata Kuliah Umum (LSIK dan MKU) ratusan mahasiswa menggelar acara Bulan Bahasa 2024 bertemakan "Berbahasa Cerdas untuk Generasi Emas". Acara juga diisi Gelar Karya Ekspo Produk Pembelajaran MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum) Berbasis Proyek.

Selain ekspso beserta penilaiannya, acara yang dipandu Anggy Windasari MIKOM (Unimus) ini diisi pula dengan penyampaian motivasi literasi menulis dan bermedia sosial dari Anggy Windasari, Dr Ratih Laily Nurjanah MPd (dosen Universitas Ngudi Waluyo) serta dari Marketing Communication Penerbit Erlangga Wimalahadi Astawa. "Sosned berpengaruh pada kemampuan literasi mahasiswa gen Z, baik lisan maupun tertulis. Generasi muda harus punya motivasi menulis serta bisa menyampaikan dengan baik gagasan di pikiran generasi muda" ujar Ratih Laily. selain mendapatkan poin atau Kum nilai, menulis juga sebagai sarana efektif menyampaikan gagasan serta mendapatkan penghasilan royalti dari apa yang dituliskan.

Ketua LSIK dan MKU Unimus Dr Rochdi Wasono didampingi panitia penyelenggara kegiatan Anjar Setiawan MPd menyampaikan bahasa Indonesia merupakan berkah luar biasa bagi bangsa Indonesia. Karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu berbagai bahasa daerah, adat, dan wilayah di Indonesia. Sedangkan Panitia Kegiatan Anjar Setiawan MPd menyampaikan kegiatan bulan bahasa di antaranya berupa lomba penulisan essay sebagai luaran kegiatan bulan bahasa. Essay tersebut dikompilasi dan diterbitkan di penerbit Erlangga. (Sgi)-f

## Kades dan Lurah Harus Netral dalam Pilkada

**SOLO (KR)** - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menekankan kepada kepala desa (Kades) dan lurah di Jateng agar bersikap netral dalam menghadapi pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2024. Hal itu disampaikan Nana Sudjana saat Sosialisasi Pengawasan Partisipatif kepada Stakeholder dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2024, Surakarta Sabtu (9/11). Sosialisasi juga menghadirkan kepala daerah dan sejumlah kepala desa dan lurah di Jawa Tengah.

Menurut Nana, sosialisasi tersebut untuk memastikan kesanggupan para Kades dan lurah untuk bersikap netral. Ia berharap, kepala desa dan lurah juga harus ikut menyukseskan penyelenggaraan Pilkada. "Saya minta kepala desa supaya menyukseskan pelaksanaan pilkada agar bisa berjalan dengan baik," tegasnya. Selain itu, Gubernur juga mendorong partisipasi pemilih, dan menjaga situasi lingkungan benar - benar aman dan kondusif. Selama tahapan Pilkada 2024, Pemprov Jateng masif melakukan sosialisasi perihal netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun netralitas kepala desa/perangkat desa.

Setidaknya sudah dua surat edaran yang diterbitkan Gubernur. Surat edaran pertama pada 17 Januari 2024 kepada bupati walikota se - Jawa Tengah, tentang Netralitas Kepala Desa dan Perangkat Desa pada Pemilu dan Pilkada 2024. Surat edaran kedua pada 29 Oktober 2024 tentang Netralitas Kepala Desa dan Perangkat Desa dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024.

Ketua Bawaslu Jateng Muhammad Amin mengatakan, kepala desa dan lurah punya pengaruh besar di masyarakat. Jika mereka tidak netral dalam pelaksanaan pilkada, dikhawatirkan bisa menimbulkan preseden buruk bagi pemerintahan di masa mendatang. Untuk itu Bawaslu Jateng gencar melakukan pencegahan dan sosialisasi untuk menekan terjadinya berbagai pelanggaran pilkada 2024. (Bdi)-f

# KPU Klaten Gelar Simulasi Pemungutan Suara

**KLATEN (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Klaten menyelenggarakan simulasi pemungutan dan penghitungan suara untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah serta Bupati dan Wakil Bupati Klaten tahun 2024. Acara digelar di TPS 3 Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Sabtu (9/11). Ketua KPU Klaten Primus Supriono mengemukakan, TPS yang digunakan untuk simulasi merupakan TPS riil dan juga dengan menggunakan DPT riil. Yakni sejumlah 510 pengguna hak pilih DPT dan 2 pemilih pindahan.

"Hal tersebut mencerminkan kondisi pemilih yang sesungguhnya untuk besok. Ini kita pilih sebagai upaya untuk memaksimalkan kesiapan kita. Jadi kalau dengan TPS riil dan DPT riil itu indeks per orang mulai dipanggil hingga keluar dari bilik itu bu-

tuh berapa waktu. Sudah kita hitung, untuk yang rata-rata 1,5 menit per orang. Tapi untuk yang tua bisa dua menit," kata Primus Supriono.

Primus menjelaskan, waktu saat simulasi tersebut, sudah jauh lebih cepat dibanding Pemilu yang

lalu, yang membutuhkan rata-rata tiga menit. Simulasi juga diperlukan untuk mengukur waktu serta untuk mengetahui rumit atau tidaknya di TPS.

"Dulu kan per TPS hanya 250 sekarang kan 600 maksimal, nah ini bagaimana alokasi waktunya. Selain

melakukan pemungutan juga nanti penghitungan hingga mengunggah di sirekap itu butuh waktu beberapa lama. Secara umum akan lebih cepat dibanding Pemilu, karena Pemilu mengelola 5 surat suara, sekarang hanya dua surat suara," jelas Primus pula.

Dalam kegiatan itu juga diundang PPK se kabupaten Klaten terutama divisi yang mengurus mekanisme pencoblosan dan penghitungan serta yang akan mengunggah di sirekap. Mereka dihimbau agar proses simulasi bisa diamati dan diinventarisir persoalan yang muncul,

untuk diperbaiki sebelum pelaksanaan pemilihan.

Pada pemilihan kepala daerah tahun 2024, jumlah TPS reguler di Klaten sebanyak 2.024 plus 1 TPS khusus di lembaga pengelola 5 surat suara. Selain itu juga ada kotak suara keliling (KSK) untuk melayani di rumah sakit. Sumiyatun dan Agus Sindu warga Sekarsuli yang ikut dalam simulasi mengatakan, bahwa pencoblosan lebih mudah dibanding saat pemilu yang lalu. "Tida sulit, lebih mudah dan cepat. Dulu kan rumit banyak surat suara, ini tadi cuma dua," kata Sumiyatun. (Sit)-f

# Serapan Susu Dibatasi, Peternak Sapi Perah Protes

**BOYOLALI (KR)** - Puluhan peternak sapi perah dan pengumpul susu di Kabupaten Boyolali, menggelar aksi membagikan susu di Monumen Susu Tumpah. Aksi tersebut sebagai wujud protes atas pembatasan kuota susu lokal ke beberapa industri pengolahan susu (IPS).

Total ada 50.000 liter susu yang dibuang karena tak terserap industri. Sebelum melakukan aksi di Monumen susu tumpah, mereka berkumpul di depan kantor Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan), kompleks perkantoran terpadu Pemkab Boyolali. Dengan pengawalan petugas Polres Boyolali, mereka kemudi-



KR-Mulyawan

Aksi protes peternak sapi perah, mandi pakai susu.

an berjalan menuju Monumen susu tumpah.

Peserta aksi membagikan susu yang masih segar. Warga langsung berbondong-bondong membawa botol hingga ga-

lon untuk mewedahi susu tersebut. Sedangkan, susu stok lama digunakan untuk mandi di sana. Lalu, sisanya dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Winong.

Sejumlah peserta aksi juga melakukan mandi susu. Mereka langsung masuk ke drum susu. Lalu menyiramkan susu murni itu ke tubuhnya berkali-kali. Salah satu peternak sapi perah asal desa Keposong, Redy mengaku selama bulan September sampai awal November sudah merugi hampir Rp 25 juta. "Biaya perawatan sapi perah mencapai Rp 30.000/ekor. Sedangkan sejak bulan September sampai November ini pengambilan susu dari koperasi susu dibatasi bahkan tidak diambil," kata Redy saat ditemui di sela-sela aksi, Sabtu (9/11).

Sementara, pengurus KUD Mojosongo, Sriyono, menyampaikan aksi terse-

but adalah protes mewakili para peternak yang jumlahnya puluhan ribu di Boyolali dan sedang merjerit. Perindustrian susu di Indonesia sedang membatasi jumlah kuota masuk dari produk lokal. Akhirnya, berimbas dengan banyaknya susu yang menumpuk di KUD dan koperasi karena tidak terserap oleh pabrik lalu terbuang, katanya.

Dengan begitu, lanjut Sriyono, ketika pasar sesepi apapun seharusnya produksi lokal bisa terserap semua. Hal tersebut, jelasnya, bisa terjadi ketika industri mementingkan produksi susu lokal. Para peternak sendiri menunggu respons dari Kementerian Pertanian (Kementan). (Mul)-f

# Srikandi Ontelis Se-Indonesia Ngontel di Semarang

**SEMARANG (KR)** - Sekitar 200 ontelis (pesepeda) diantaranya 120 onthelis perempuan yang tergabung dalam Departemen Peranan Wanita 'Srikandi Ontelis Indonesia' Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI) se-Indonesia, Sabtu (9/11) membanjiri Kota Semarang untuk bersepeda mendatangi beberapa destinasi wisata.

Mereka datang dari luar kota, diantaranya dari Sumatera, Jawa, Kalimantan hingga Papua Selatan.

Kehadiran mereka, menurut Ayuenni, Ketua Departemen Peranan Wanita (DPW) KOSTI 'Srikandi Ontelis Indonesia' sebagai upaya menjalin silaturahmi antar ontelis perempuan yang ada dalam organisasi besar KOSTI dari seluruh daerah yang tersebar di penjuru nusantara.

"Kami setiap tahun menggelar acara silaturahmi dengan cara bersepeda santai mendatangi destinasi-destinasi wisata. Ini sudah kali kedua, yang pertama di Jogjakarta tahun lalu, dan sekarang di Kota Semarang. Di Kota ini ka-

mi mengunjungi Kampung Djadoel Kampung Batik Semarang, Museum Mandala Bhakti dan Lawang Sewu. Di hari kedua kami akan mengeksplor Kota Lama Semarang," ungkap Ayuenni.

Sementara Bob Riza, Ketua KOSTI Jawa Tengah yang menyertai rombongan menyambut gembira kehadiran para Srikandi Ontelis Indonesia. "Kami sangat gembira menyambut mereka. Tentu ini kehormatan bagi kami selaku pengurus KOSTI Jawa Tengah. Kegiatan ini selain sebagai ajang silaturahmi, juga sarana mengenalkan potensi wisata yang ada di Semarang," ungkap Bob.

Mereka menurut Bob datang dari berbagai Kota yang ada di Indonesia tanpa sepeda. Ada pun sepeda yang digunakan disediakan KOSTI Jateng. "Sepedanya paling tua kira-kira tahun 1940-an. Ada yang buatan Belanda seperti Fongers dan Gazelle dan buatan Inggris antara lain Raleigh dan London Taxi. Bahkan juga sepeda tua bikinan China seperti

Poenix juga banyak digunakan," kata Bob. Di Kampung Djadoel Kampung Batik, rombongan diterima oleh Ign Luwiyanto, penggerak wisata Kampung Batik.

Salah satu peserta dari Merauke Papua, Yahya Yunus menyampaikan kesan mendalam mengikuti kegiatan mengawal Srikandi

Ontelis dari ujung Timur Indonesia. "Ini sangat luar biasa karena menjadi sarana silaturahmi para ontelis se Indonesia. Kita jadi bias bertukar pengalaman dan pendapat. Di Semarang ini kita juga bisa mendatangi tempat-tempat wisata yang menarik seperti Kota Lama," kata Yahya Yunus. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Perempuan ontelis KOSTI bersiap nyepeda di Museum Mandala Bhakti Semarang.